

Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar (Kajian Literatur)

Yetty Rosmawati Pangaribuan¹, Winny Sunfriska Limbong², Asa'aro Laia³, Anggraini Wulandari⁴

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

yettyrosmawaty@gmail.com (1), winnysunfriska@gmail.com (2), asaarolaia1106@gmail.com (3),
anggrainiwulandari@gmail.com (4)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar terhadap kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah kajian literature (Library Research). Sumber data pada penelitian ini adalah 9 penelitian terdahulu berupa jurnal yaitu terdiri dari 7 jurnal dengan jenis penelitian eksperimen dan 2 jenis penelitian tindakan kelas. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis oleh Miles dan Huberman dengan tiga tahapan yaitu Pengumpulan Data (Data Collection), Reduksi Data (Data Reduction), dan Penarikan Kesimpulan (Drawing Conclusion). Berdasarkan analisis data pada 8 jurnal eksperimen ditemukan bahwa Terdapat pengaruh yang positif penggunaan media pembelajaran Buku Cerita Bergambar terhadap kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar. Pada 2 jurnal penelitian tindakan kelas ditemukan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media pembelajaran Buku Cerita Bergambar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif penggunaan media pembelajaran Buku Cerita Bergambar terhadap kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar. Pengaruh positif tersebut tidak hanya terjadi pada kemampuan membaca siswa namun juga pada motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar; Kemampuan Membaca

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Picture Storybook Learning Media on the reading ability of elementary school students. This research is a Library Research. The data sources were 9 previous studies in the form of journals, consisting of 7 journals with experimental research types and 2 types of classroom action research. The data was analyzed by using Miles and Huberman's theory with three stages, namely Data Collection, Data Reduction, and Drawing Conclusions. Based on data analysis in 8 experimental journals, it was found that there was a positive effect of using Picture Storybook learning media on the reading ability of elementary school students. In 2 classroom action research journals, it was found that there was a significant increase in students' reading ability after using the Picture Story Book learning media. So it can be concluded that there is a positive effect of using Picture Storybook learning media on the reading ability of elementary school students. This positive influence does not only occur on students' reading ability but also on students' learning motivation.

Key Words: Picture Storybook Learning Media; Student's Reading

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya mengembangkan potensi diri manusia kearah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan berakhlak mulia. Proses perolehan ilmu pengetahuan dapat diperoleh seseorang kapan dan dimana saja, salah satunya melalui pendidikan formal, yaitu sekolah Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya mengembangkan potensi diri manusia kearah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan berakhlak mulia. Proses perolehan ilmu pengetahuan dapat diperoleh seseorang kapan dan dimana saja, salah satunya melalui pendidikan formal, yaitu sekolah. Media merupakan alat bantu bagi guru untuk mempermudah proses pembelajaran. Alat bantu pembelajaran yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata oleh guru. Pengembangan variasi yang dilakukan guru pada saat mengajar salah satunya adalah dengan memanfaatkan variasi alat bantu, baik yang berupa media lihat, media dengar ataupun media taktil. Media memegang peranan yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar karena media gambar dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Selain itu gambar juga dapat menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan keterkaitan isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. Menurut Farida Nur'aini mengatakan "alam pikir anak adalah gambar" dengan kata lain "bahasa alam pikir anak adalah bahasa gambar" semua informasi yang diterima akan dipikirkan dalam pikirannya dalam bentuk konkret atau nyata bentuk yang sesuai dengan pemikirannya sendiri. Dalam buku bergambar ilustrasi yang berupa gambar dimaksudkan untuk memberi suatu pesan keseluruhan dari suatu objek atau masalah yang dimaksudkan dengan tamplan gambar tersebut. Satu gambar dengan gambar yang lainnya tidak menjelaskan suatu urutan untuk membentuk suatu cerita, tetapi gambar tersebut berfungsi untuk menjelaskan tampilan satu objek atau masalah itu saja Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada Pengaruh Media Buku Cerita bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Terdapat Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Sedangkan dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim atau penerima pesan. Menurut Gerlach & Ely (2017: 20) media merupakan manusia, materi atau beberapa kejadian yang membangun kondisi untuk dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap Menurut Miarso (2004:458) media dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, yang dapat menstimulus pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar. Dalam studi komunikasi, istilah media sering dikaitkan pada kata massa yang bentuknya dapat dilihat dalam bentuk surat kabar, majalah, radio, televisi, komputer, internet, dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri Kutacingkam Aceh tenggara pada tanggal 01 November 2021, peneliti menemukan bahwa dari 23 siswa kelas IV hanya 10 siswa yang dapat membaca dengan lancar sedangkan 13 siswa lainnya belum mampu membaca dengan baik, masih terbata-bata. Hal ini diketahui peneliti ketika peneliti menyuruh anak membaca satu-persatu kedepan kelas dan ternyata siswa tersebut tidak mampu membaca dengan baik. Hal ini terjadi karena tidak ada media pembelajaran yang digunakan guru saat siswa belajar

membaca Sehingga menyebabkan siswa tidak ada minat dalam belajar membaca. disamping itu, proses belajar dikelas kurang kondusif dan anak-anak ribut di kelas membuat siswa tidak konsentrasi dalam belajar membaca. Dalam membaca guru harus dapat membuat keadaan kelas yang kondusif agar siswa bisa paham dalam membaca menggunakan media pelajaran yang menarik.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana hasil penelitian dari Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data hasil penelitian yang valid dari Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang hasil penelitian mengenai Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar kepada masyarakat dan dunia akademis.

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah dan dokumen). Menurut Nana Syaodih (2009). Penelitian kepustakaan atau kajian literatur penelitian yang dikaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan atau temuan yang terdapat dalam literatur berorientasi teoritis metodologinya untuk topik tertentu. Menurut Cooper dan Taylor Mohammad Imam Faris (2010). Fokus penelitian kepustakaan menemukan berbagai teori, prinsip atau gagasan yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Adapun sifat penelitian yang dirumuskan. Adapun sifat dari penelitian ini analisis deskriptif (kualitatif), yaitu penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian di beri pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Syaodin 2009).

III. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (2014 : 17) maka ada pun yang menjadi tahap dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Mawarti M. Basri (2018) dalam penelitiannya ditemukan bahwa penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan *One Group Pretest Posttest design*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media cerita bergambar maka dilakukan test sebanyak 2 kali yaitu Pretest dan Posttest. Pada pretest ini kemampuan membaca siswa sangat rendah yaitu hanya sebanyak 2 (10.53%) siswa yang dapat membaca, 7 (36.84%) siswa pada kategori sedang dan 4 (21.05%) siswa pada kategori Rendah. Berdasarkan kategori tuntas dan tidak tuntas maka ditemukan bahwa sebanyak 17 (89.47%) siswa yang tidak tuntas dan hanya 2 (10.53%) siswa yang tuntas. Setelah dilaksanakan perlakuan maka peneliti melaksanakan Posttest dengan hasil bahwa kategori nilai tertinggi yang di dapatkan oleh siswa adalah 100 dan nilai terendah adalah 45, rata-rata nilai yang diperoleh oleh siswa adalah sebesar 74.63% dari 19 siswa SD Inpres Tala'borong. Berdasarkan kategori tuntas dan tidak tuntas maka ditemukan bahwa terdapat 11 (57.89%) siswa yang tuntas dan sebanyak 8 (42.11%) yang tidak tuntas. Berdasarkan

data tersebut dilakukan analisis inferensial yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca siswa yang diajar dengan menggunakan buku cerita dimana dengan menggunakan buku cerita kemampuan membaca siswa meningkat dari 61.84% menjadi 74.63%. sehingga dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa SD Inpres Tala'borong.

2. Sapriwan Sribudi (2018), penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan *Quasi eksperimen* design jenis *nonequivalent control group design*. Berdasarkan jenis penelitian ini maka terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelompok kelas tersebut diberi *pretest* dan kemudian diberikan *posttest*. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa buku cerita bergambar dalam pembelajaran, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Sample dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SDN 4 Sembalun Lawang yang berjumlah 47 siswa yaitu 22 siswa kelas IIIA dan 25 siswa kelas IIIB. Berdasarkan hasil penelitian pada *pretest* ditemukan bahwa kelompok eksperimen yang berjumlah 22 orang memperoleh nilai *pretest* tertinggi 75 dan terendah 45 sehingga rata ratanya 63.86. dengan standart deviasi 8.25 sedangkan, nilai *posttest* pada kelas eksperimen nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 50 sehingga rata ratanya 75 dengan standar deviasi 11.72. selanjutnya untuk kelas control yang berjumlah 25 siswa diperoleh nilai *pretest* tertinggi 70 dan terendah 40 sehingga rata rata 57.2 dengan standart deviasi 7.61 sedangkan *posttest* pada kelas control memperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50 sehingga nilai rata rata 64.8 dengan standart deviasi 9.09. Berdasarkan hasil Analisis statistik diperoleh hasil *t* hitung 3.2 sedangkan *t* table 2.016 yang berarti bahwa H_a dinyatakan diterima dan H_0 dinyatakan ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 4 Sembalun Lawang Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Cici martika (2019), penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring pada peserta didik kelas III MIN 7 Bandar Lampung. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas III B yang berjumlah 33 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas III C yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol. Dalam proses penelitian terlebih dahulu diberikan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar sedangkan di kelas control menggunakan media pembelajaran yang konvensional. Setelah diberikannya perlakuan maka diberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan uji – *t* menunjukkan bahwa *T* hitung = 3,1124 dan *T* tabel = 1,1998 sehingga *T* hitung lebih besar dari pada *T* tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil diatas maka dapat nyaring peserta didik kelas III MIN 7 Bandar Lampung.

disimpulkan	bahwa
penggunaan	media
pembelajaran	buku cerita
bergambar	memberikan
pengaruh	terhadap
keterampilan	membaca

4. Penelitian Fita Apriatin, Ida Ermiana, Heri Setiawan (2021), penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan *Nonequivalent control group design*. Teknik pengamblan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 2 Taruwai sebagai kelas eksperimen dan kelas III SDN 1 Taruwai sebagai kontrol kelas. Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan test tulis berupa test pilihan berganda untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini diawali dengan memberikan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat kemampuan awal siswa. Rata rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 58.7 sedangkan untuk kelas control sebesar 53.2. Setelah melakukan *pretest* maka dilanjutkan dengan pemberian perlakuan dengan menerapkan buku cerita bergambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas eksperimen masing masing sebanyak dua kali pertemuan yaitu 2 kali pertemuan di Dusun Rojet dan 2 kali pertemuan di Dusun Guji. Setelah memberikan perlakuan, peneliti melakukan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas control. Nilai rata rata yang dihasilkan pada kelas eksperimen adalah 82.7 dan 78.1 padakelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa ada nya perbedaan rata rata nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh thitung sebesar 3.385 dan ttabel sebesar 2.018 sehingga diperoleh bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel yang artinta H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Gugus 04 Kecamatan Pujut.
5. Anita Kurniya Sari (2010), penelitian ini merupakan peneitian jenis eksperimen dengan *One Group pretest – posttest design*. Populasi didalam penelitian ini adalah anak berkesulitan belajar kelas II SDN Petoran Jebres Surakarta yang berjumlah 8 siswa. Didalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan dua macam tes, yaitu tes objektif berbentuk pilihan berganda untuk mengukur keterampilan membaca dan tes lisan berupa tes kemampuan menceritakan kembali cerita yang telah dibaca untuk mengukur keterampilan menyimak. Langkah awal penelitian yaitu memberikan *pretest* kepada siswa yaitu berupa pilihan beganda berjumlah 15 soal dan tes lisan. Berdasarkan data *pretest* diperoleh rata rata kemampuan menyimak dan membaca siswa sebesar 19.375 dengan skor tertinggi 22 dan skor terendah 17. Setelah melakukan pretest, peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan penggunaan media buku cerita bergambar kepada siswa sekolah dasar. kemudian dilakukan *posttest*. Data nilai keterampilan menyimak dan membaca anak dengan nilai rata rata sebesar 26.563 dengan skor tertinggi 28.5 dan skor terendah 25. Setelah dilakukan uji hipotesis pada perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* ditemukan taraf signifikansi sebesar 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan setelah diterapkannya media cerita bergambar terhadap keterampilan menyimak pada nak berkesulitan belajar di kelas II SDN Petoran Jebres Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010.

Penarikan Kesimpulan (*Drawing Conclusion*)

Berdasarkan tahap reduksi data dan display data diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 10 sumber data yang telah disajikan terdapat 8 sumber data yang merupakan jenis penelitian eksperimen dan 2 sumber data adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan hasil analisis peneliti pada 8 penelitian terdahulu yang eksperimen maka

dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran buku cerita bergambar memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar. Pada 2 penelitian PTK lainnya ditemukan bahwa penerapan media pembelajaran buku cerita bergambar memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa. Tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa namun juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas. Seperti yang disampaikan oleh Muhammad Iqbal dalam penelitiannya. Hal ini juga didukung oleh penelitian Marni Hamrin (2021) yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan baik pada kegiatan mengajar maupun pada aspek kemampuan membaca siswa setelah diterapkannya media pembelajaran buku cerita bergambar. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran buku cerita bergambar memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan yaitu : Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari 9 penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 7 jurnal yang merupakan penelitian eksperimen yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar. Tidak hanya mempengaruhi kemampuan membaca saja tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada 2 penelitian PTK lainnya ditemukan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan baik pada kegiatan mengajar maupun pada aspek kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chairul. 2017. *Teori-Teori Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD,
- Apriatin, F. Ermiana, I., & Setiawan, H. (2021). PENGARUH BUKU CERITA BERGAMBAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SDN GUGUS 04 KECAMATAN PUJUT.
- Arikunto. Suharsimi, 2016. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta,
- Arsyad. Azhar, 2017. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Astuti, Yanuarita Widi Dan Ali Mustadi. 2014. "Pengaruh Penggunaan Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD" *Jurnal Prima Edukasi* Vol. 2 No. 2.
- Azhar, M. (2016). ELEMEN YANG PERLU DIPERHATIKAN GURU PADA SAAT MEMILIH MEDIA BERBASIS CETAKAN ATAU MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK BAHAN MEDIA BELAJAR MENGAJAR . 85.
- Burhan, J. (2008). KEMAMPUAN MEMBACA MERUPAKAN PERBUATAN YANG DILAKUKAN BERDASARKAN KERJASAMA BEBERAPA KETERAMPILAN, YAKNI MENGAMATI, MEMAHAMI DAN MEMIKIRKAN. DISAMPING ITU, MEMBACA ADALAH LAKU PENGURAIAAN TULISAN, SUATU ANALISI BACAAN. 67.
- Burns. (1996). MEMBACA SEBAGAI SUATU PROSES MERUPAKAN SEMUA KEGIATAN DAN TEKNIK YANG DITEMPUH OLEH PEMBACA YANG MENGARAH PADA TUJUAN MELALUI TAHAP-TAHAP TERTENTU. 6.
- Dalman, 2017. *Keterampilan Membaca* , Jakarta: Rajawali Pers.
- Ely, G. (2017). MEDIA MERUPAKAN MANUSIA, MATERI ATAU BEBERAPA KEJADIAN YANG MEMBANGUN KONDISI UNTUK DAPAT MEMBUAT SISWA MAMPU MEMPEROLEH PENGETAHUAN, KETERAMPILAN ATAU SIKAP.

Rosmawati Pangaribuan Y, Sunfriska Limbong W, Laia A, Wulandari A : Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar (Kajian Literatur)

- Herawati. Siti, 2016. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Assa’adiyah Attahiriyah VII Tahun Ajaran 2015/2016” (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hidayah, Nurul. 2019. “Pendidikan Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Disekolah Dasar” Jurnal Terampil Vol. 2 No. 2 Desember 2015 p- ISSN 2355-1925 Hidayah, Nurul Dan Diah Rizki Nur Kholifah, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Pustaka Pranala.
- Hidayah. Nurul, 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Hidayah. Nurul. 2016., “Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas II C Semester II Di MIN 6 Bandar Lampung. *Jurnal Terampil* Vol. 3 No. 1 (Juni 2016) P-ISSN 2355-1925
- Ismawati, Esti dan Faraz Umayu, 2017. *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Istova, Mika dan Tatat Hartati. 2016. “Pengaruh Media Film Animasi Fiksi Islami Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dan Berbicara Siswa Sekolah Dasar” *JPSD* Vol. 2 No. 1, (Maret 2016) ISSN 2301-671X
- Mardiyah. 2017. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4 No. (2 Oktober 2017) ISSN: 2580-8915
- Nafi’ah. Siti Anisatun, 2018. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Ningsi. Suwarti, 2015. “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melali Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 2 No. 4 ISSN 2354-614.
- Nurgiyantoro. Burhan, 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: BPFE.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
05 Oktober 2023	17 Oktober 2023	28 November 2023	Ya